

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan kemudian dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai rasio profitabilitas yang tinggi maupun rendah selama periode triwulan I, II, dan III tahun 2020 tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Perusahaan mampu memanfaatkan insentif dari pemerintah dengan baik. Dengan adanya insentif dapat membantu perusahaan dalam memulihkan laba perusahaan selama pandemi dan mengurangi beban ekonomi wajib pajak badan dalam hal pembayaran pajak perusahaan dengan demikian perusahaan mampu membayarkan beban pajaknya tanpa melakukan penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai rasio *leverage* yang tinggi maupun rendah selama periode triwulan I, II, dan III tahun 2020 tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Apabila semakin tinggi nilai rasio *leverage* maka semakin besar jumlah hutang kepada pihak eksternal. Hal ini akan menimbulkan beban bunga yang dapat

digunakan sebagai pengurang laba kena pajak yang mempengaruhi berkurangnya jumlah beban pajak perusahaan. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh nilai rasio *leverage* terhadap tindakan penghindaran pajak.

3. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik perusahaan yang memiliki nilai aset besar maupun kecil selama periode triwulan I, II, dan III tahun 2020 tidak mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak ingin mengambil risiko akan kemungkinan munculnya dampak yang akan terjadi akibat dari keputusan perusahaan saat melakukan tindakan penghindaran pajak. Salah satunya yaitu perusahaan akan menjadi sorotan publik terutama di masa pandemi Covid-19, sedangkan pemerintah telah memberikan insentif pajak agar dapat meringankan beban perusahaan dalam pembayaran pajaknya. Sehingga tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dituangkan dalam pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan agar mampu mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan memanfaatkan insentif pajak dengan bijak sehingga dapat membantu dalam memulihkan laba perusahaan di situasi yang cukup sulit ini serta memperhatikan segala tindakan dan risiko terkait pengambilan keputusan mengenai pembayaran pajak terutama di masa pandemi Covid-19.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen baru atau menggunakan metode pengukuran lain dalam menghitung variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memberikan hasil yang signifikan dan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan untuk meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak selama pandemi Covid-19 agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan dan Implikasi

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penggunaan variabel dalam penelitian ini terbatas pada variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sehingga persentase sumbangan pengaruh dari variabel independen (profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan) terhadap variabel penghindaran pajak hanya sebesar 12,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini rentan waktu yang digunakan kurang panjang, sehingga mempengaruhi jumlah sampel dan data penelitian yang akan digunakan.

Dari hasil penelitian terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan teori keagenan secara empiris bahwa pihak prinsipal wajib memantau kinerja agen agar tidak terjadi

penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak agen yang dalam penelitian ini yaitu pihak perusahaan terkait dengan penggunaan utang dalam pembiayaan kegiatan operasional. Perusahaan yang menggunakan utang pada komposisi pembiayaan maka akan timbul beban bunga yang harus dibayar sehingga akan berdampak pada berkurangnya laba kena pajak. Sehingga tinggi rendahnya nilai *leverage* tidak mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

b. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai $ETR > 25\%$ tidak terbukti melakukan penghindaran pajak berdasarkan nilai rasio profitabilitas, *leverage*, dan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah selama bulan April-September diharapkan perusahaan membayarkan pajaknya dengan bijak dan tidak perlu berupaya melakukan penghindaran pajak. Serta perusahaan diharapkan mampu untuk mengolah sumber daya yang dimilikinya untuk membuat perencanaan pajak yang baik selama masa pandemi.